



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang bersifat kuantitatif sebagai data untuk melihat kondisi populasi (Mukhid, 2021, p.14). Pada dasarnya, penelitian kuantitatif berupa penelitian yang terstruktur dan melakukan kuantifikasi data agar dapat digeneralisasikan (Anshori & Iswati, 2009, p. 13). Jenis penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk dianalisis hasil temuannya.

Sifat penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian yang terjadi guna memberikan gambaran akurat dari suatu data, menggambarkan suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian (Suryani & Hendriyadi, 2015, p. 109). Menurut Eriyanto (2015, p.47) sifat penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan lebih detail suatu pesan atau teks tertentu. Desain ini digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Semakin lengkap dan detail dalam mengungkapkan karakteristik dan aspek-aspek dari suatu pesan atau teks, maka akan semakin baik.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut West dan Turner (2014, p. 86), analisis isi merupakan teknik penelitian khusus yang melakukan pengurangan teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, dan lainnya) dan menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membentuk kesimpulan mengenai komunikasi dalam teks. Secara umum, pengertian analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik isi dan mengambil kesimpulan dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara terstruktur isi dari komunikasi yang tampak (*manifest*) dan dilakukan secara objektif, valid, reliable dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2015, p. 15).

Analisis isi menurut Berelson dan Kerlinger (dalam Kriyantono, 2007, p. 228) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis suatu komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat empat prinsip analisis isi yaitu sistematis, objektif, kuantitatif dan isi yang nyata (Kriyantono, 2007, p. 229).

- a. Prinsip sistematis diartikan dengan adanya perilaku yang sama terhadap semua isi yang di analisis. Peneliti tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan minat dan perhatiannya, namun harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

- b. Prinsip objektif diartikan dengan hasil analisis yang tergantung pada prosedur riset. Kategori yang sama jika digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasil penelitian harus sama, walaupun risetnya beda.
- c. Prinsip kuantitatif diartikan dengan mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi guna menggambarkan berbagai jenis isi yang didefinisikan.
- d. Prinsip isi yang nyata artinya apa yang diteliti merupakan isi yang tersurat (tampak) bukan hanya sekadar makna yang dirasakan si peneliti. Jika hasil akhir dari analisis menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, tidak menjadi masalah. Namun, tetap harus bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian dengan memiliki karakteristik tertentu (Suryani & Hendriyadi, 2015, p. 190). Definisi sederhananya, populasi adalah keseluruhan objek atau satuan yang ingin diteliti (Priyono, 2016, p. 104). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita pada Cakaplah.com yang memberitakan mengenai informasi Covid-19 di Indonesia selama periode 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022. Peneliti mencari populasi dengan cara melakukan observasi berita terkait isu Covid-19 pada laman Cakaplah.com melalui indeks berita dengan mencantumkan periode yang telah ditentukan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada media

online lokal Cakaplah.com, sepanjang 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022 terdapat sebanyak 239 berita yang membahas isu Covid-19 di Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Priyono, 2016, p. 104). Sampel sebagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diselidiki dan mewakili keseluruhan populasi hingga sampel jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya menggunakan rumus *Slovin* (Kriyantono, 2007, p. 160). Perhitungan jumlah sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Slovin* dengan formula sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. (e = 5% = 0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{239}{1 + 239 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{239}{1 + 239 (0,0025)}$$

$$n = \frac{239}{1 + 0,5975}$$

$$n = \frac{239}{1,5975}$$

$n = 149,60$ dibulatkan jadi 150

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 150 berita dari Cakaplah.com yang menyajikan pemberitaan mengenai isu Covid-19 di Indonesia.

Peneliti menggunakan *probability sampling* untuk penelitian ini. *Probability sampling* merupakan suatu teknik penarikan sampel yang dengan dasar bahwa anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adanya kesempatan yang sama, maka hasil penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi (Priyono, 2016, p. 107). Pemilihan berita yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (*random*) dengan memberi nomor pada masing-masing berita dan peneliti membuat undian untuk mendapatkan sampel hingga mencapai sebanyak 150 berita.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Judul Artikel Berita Covid-19 pada Cakaplah.com periode 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022

Tanggal	Judul Berita	Nomor berita
1 Desember 2022	Cegah Masuknya Virus Varian Baru, Siak Perketat Akses Masuk TKA	1
	Tetap Beroperasi Selama PPKM Level 3 Nataru, Begini Aturan di Terminal BRPS Pekanbaru	2
	Banyak Warga Rohil Belum Terima Dosis Kedua Vaksin Moderna	3
	Sri Mulyani Sebut Omricon Bukti Pandemi Belum Berakhir	4
2 Desember 2021	Update Covid-19 Riau 2 Desember: 4 Positif, 10 Sembuh, 1 Pasien Meninggal Dunia	5
3 Desember 2021	Gubri Minta Bupati dan Walikota Se-Riau Antisipasi Varian Omricon	6
	Target Percepatan Herd Immunity, Iwapi Sasar Percepatan Vaksinasi di Rohil	7
	Antisipasi Klaster Covid-19, Sekda Pekanbaru Ingatkan Sekolah Peka dan Patuhi Prokes	8

4 Desember 2021	Jelang Nataru, Gubernur Riau Rinjau Pelaksanaan Proses Pusat Perbelanjaan di Pekanbaru	9
	Centra Vaksin Mal di Pekanbaru, Pemko Kejar Realisasi Vaksinasi Lansia	10
	Mobil Lab PCR dari Kemendagri akan Ditempatkan di Daerah Kasus Positif Tinggi	11
	Vaksin Booster Dimulai Tahun Depan, Menkes Pastikan Tarifnya di Bawah Rp 300 Ribu	12
5 Desember 2021	Vaksinasi di Pekanbaru, DPRD Sebut Kesadaran Masyarakat Mulai Tinggi	13
	300 Dosis Vaksin Belum Disuntik, Gubri Pastikan Kelancaran Vaksinasi Covid-19 di Daerah	14
6 Desember 2021	Ahli Sebut Gejala Omricon Bukan Batuk Tapi Tenggorokan Gatal	15
	PPKM Level 1 Berakhir Hari Ini, Pemko Pekanbaru Tunggu Evaluasi Satgas Nasional	16
	Pemprov Siap Bantu Vaksin Jemaah Haji dan Umrah Asal Riau	17
	Diskes Pelalawan Kerahkan Seluruh Ambulan Puskesmas Jemput Bola untuk Vaksinasi	18
	Pandemi, Wisman Belum Ada Berkunjung ke Riau	19
	Ahli Menduga Omricon Sudah Masuk Indonesia	20
	Angka Penularan Covid-19 Rendah, Pemerintah Batalan Rencana PPKM Level 3 di Masa Nataru	21
	Libur Nataru, Kumpul – Kumpul Maksimal 50 Orang	22
8 Desember 2021	Pemkab Siak Canangkan Pekan Vaksinasi Covid-19, Hari Pertama Didistribusikan 2.000 Dosis	23
	Mandagri Minta Pemda Tak Pakai Istilah PPKM Level 3 Saat Nataru	24
	Vaksin Moderna untuk Dosis Kedua Warga Rohul Sudah Tersedia	25
	Baru Capai 47 Persen, Bupati Siak Targetkan Vaksinasi 70 Persen Akhir Desember	26
	Meski PPKM Level 3 Saat Nataru Batal, DPRD Riau Ingatkan Jangan Abai Proses	27
	Tersedia 41.140 Dosis, Stok Vaksin Dinkes Pekanbaru Cukup hingga Akhir Tahun	28
9 Desember 2021	Dapat Laporan Warga Kesulitan Cari Vaksin Kedua, DPRD Riau Segera Panggil Dinkes	29
	Cukup Bawa KTP, Mulai 13 Desember RS Jiwa Tampan Pekanbaru Vaksinasi Gratis Pakai AstraZeneca	30
	Aturan PPKM Level 2, Warga Luar Pekanbaru Wajib Divaksin	31
	Kominfo: Ribuan Warga Berstatus Hitam Covid-19 Keluar di Tempat Publik	32

10 Desember 2021	30.000 Pelajar Pekanbaru Sudah Divaksin, Target 45 Ribu	33
	Satgas: Pelaku Perjalanan Antar Kabupaten Kota Wajib Vaksin Dosis Penuh	34
11 Desember 2021	Update Covid-19 Riau 11 Desember: 2 Positif, 7 Sembuh, Tidak Terdapat Pasien Meninggal Dunia	35
12 Desember 2021	Tiga Kecamatan di Pekanbaru Nihil Penyebaran Covid-19	36
	Anak 6-11 Tahun di Pekanbaru akan Divaksin, Satgas bakal Koordinasi dengan Dinkes	37
	Capaian Vaksinasi di Riau Urutan 23 Nasional	38
	IDI: Indonesia Sudah Lewati Krisis Pandemi Covid-19	39
13 Desember 2021	Rencana Vaksinasi Anak, Ketua DPRD Pekanbaru Yakin Aman	40
	Tak Kenal Siang Malam, 341.574 Dosis Disuntukkan Selama 5 Hari Vaksinasi Digelar Polda Riau	41
	702 Perawat Meninggal Akibat Covid-19, PPNI Minta Pemerintah Berikan Perhatian Khusus	42
	Ilmuan Afsel Yakin Omicron Lebih Ringan dari Delta	43
14 Desember 2021	Peneliti Jepang Tegaskan Omicron 4 Kali Lebih Berbahaya Dibanding Delta	44
	Target 70 Persen Vaksinasi Covid-19 di Riau Dikejar Sampai Akhir Tahun	45
	Capaian Vaksinasi Riau Baru 58 Persen, dr Indra ovi: Kita harus Bisa Kejar Sumbar	46
	WHO Sebut Varian Omicron Terdeteksi di 63 Negara	47
15 Desember 2021	Se-Riau Baru 60,37 Persen, Ini Rincian Capaian Vaksinasi 12 Kabupaten/Kota	48
	Bertambah 2 Kasus, Total 128.504 Terkonfirmasi Covid-19 di Riau	49
	Kesadaran Masyarakat Pekanbaru untuk Dapatkan Vaksin Meningkat Pesat	50
	Vaksinasi Covid-19 Anak 6-11 Tahun Dimulai, Ini Dokumen yang Harus Dibawa	51
	Baru 13 Provinsi Capai Target 70 Persen Vaksinasi Dosis Satu, Apakah Riau Sudah?	52
16 Desember 2021	Omicron Masuk Indonesia, Belum Ada Perubahan Aturan Libur Nataru	53
	Progres Vaksinasi SMAN 1 Bangko Rendah Gara-gara Orang Tua Siswa Tak Beri Izin	54
	Lebih Cepat Menular, Gubernur Syamsuar Minta Masyarakat Waspada Varian Omicron	55
	Agar Optimal, DPRD Riau Minta Satgas Covid-19 Petakan Vaksinasi	56
	Pasien Pertama Covid-19 Varian Omicron	57

	Terkonfirmasi di Indonesia, Ini Arahan Presiden ke Walikota Pekanbaru	
	Sosialisai Vaksinasi Covid-10 untuk Anak Riau harus Ditingkatkan	58
17 Desember 2021	Update Covid-19 Riau: 8 Positif, 4 Sembuh, 3 Pasien Meninggal Dunia	59
	Varian Omicron Intai Riau, Pemprov Diminta Waspada, Vaksinasi Harus Digenjot	60
	Riau Pertanyakan Data Kemenkes, Padahal Capaian Vaksinasi Tinggi di Lapangan	61
	Sudah 89 Persen, Pekanbaru Terus Genjot Capaian Vaksinasi	62
	Termasuk Riau, Vaksinasi Kedua di 19 Provinsi Masih di Bawah Target WHO	63
18 Desember 2021	Antisipasi Lonjakan Kasus Omicron, Gubri Minta Rumah Sakit Rujukan di Riau Siaga	64
19 Desember 2021	Gelar Vaksinasi di 27 Titik, 11.672 Dosis Berhasil Disuntikkan ke Masyarakat Rohul	65
	Varian Corona Omicron Sudah Terdeteksi di Indonesia, Walikota Imbau Warga Segera Divaksinasi	66
20 Desember 2021	Kasus Covid Omicron Dunia Naik 8 Kali Lipat dalam Sepekan	67
	Syarat Vaksin Anak 6-11 Tahun di Riau harus Terdaftar di KK Orang Tua	68
	Capaian Vaksinasi di Riau 65,87 Persen, Pekanbaru Tertinggi 91,26 Persen	69
	Nataru, Penumpang Bandara Pekanbaru Wajib Vaksin Dua Kali	70
21 Desember 2021	WHO: Omicron Menyebar Lebih Cepat dari Delta	71
	Hingga 21 Desember 2021, Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Capai 128.532 Orang	72
	Antisipasi Varian Omicron, Masyarakat Riau Diminta Kurangi Mobilitas ke Luar Kota	73
	Cek Lokasi Layanan Vaksin di Pekanbaru	74
	Menkes Budi: Orang Sudah Disuntik Booster Covid-19 Tetap Bisa Kena Varian Omicron	75
22 Desember 2021	Stok Vaksin di Pekanbaru Mencukupi, Warga Bisa Datang ke Puskesmas Setiap Hari	76
	Disdik Riau Keluarkan SE, Guru dan Siswa yang Menolak Divaksin akan Disanksi	77
23 Desember 2021	Sebagian Daerah di Indonesia Sudah Mulai, Pekanbaru Kapan Vaksinasi Anak?	78
	Ada Kendala Vaksinasi Lansia, Ini Kata Dinkes Pekanbaru	79
	Varian Omicron Belum Ditemukan di Riau	80

	Tak Ingin Seperti Tahun Lalu, Keamanan dan Pengendalian Covid-19 Jadi Fokus Riau Selama Nataru	81
	Kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru Didominasi Usia Produktif	82
	Kasus Varian Omicron di RI Bertambah 3, Total Jadi 8	83
24 Desember 2021	Update Covid-19 Riau 24 Desember: 1 Pasien Meninggal Dunia	84
	Evaluasi Satgas Nasional, Status Pekanbaru Stagnan di PPKM Level 2	85
	Antisipasi Omicron, Pemprov Riau harus Siapkan Skenario Baru Bidang Pendidikan	86
25 Desember 2021	Ini Penyebab Vaksinasi Anak 6-11 Tahun Dilakukan di Pekanbaru	87
	Kasus Omicron Bertambah 11 di Indonesia, Ini Penjelasan Kemenkes	88
26 Desember 2021	GISAID: Ada 31 Kasus Varian Omicron di Indonesia	89
	Meski Kasus di Pekanbaru Landai, Ranjang untuk Pasien Covid-19 Tersedia 1.055 Unit	90
27 Desember 2021	Mendagri Minta Kepala Daerah Aktifkan PPKM Mikro, Persiapan Lockdown Mikro Tangkal Omicron	91
	Hingga 27 Desember 2021, Kasus Terkonfirmasi Covid di Riau Capai 128.552	92
	Capaian Vaksinasi Covid-19 di Pelalawan Sudah 70,12 Persen	93
	Kasus Covid Omicron RI Melonjak Jadi 46 Kasus Jelang Tahun Baru	94
28 Desember 2021	Sejak Pandemi, 4.123 Orang Meninggal Dunia Akibat Covid-19	95
29 Desember 2021	3,8 Juta Warga Riau Sudah Divaksinasi Covid-19	96
30 Desember 2021	Kecamatan Bukit Raya Masuk Zona Orange, Walikota Minta Perketat Prokes	97
	WHO Risau Potensi 'Tsunami Kasus' Akibat Duet Varian Omicron – Delta	98
31 Desember 2021	Hingga Hari Ini, Sudah 98% Masyarakat Kota Pekanbaru Disuntik Vaksin Covid-19	99
1 Januari 2022	Lebih Target, Capaian Vaksinasi Covid-19 Riau Tembus 77,47 Persen	100
3 Januari 2022	12.5214 Vaksin Covid-19 di Riau Jenis AstraZeneca dan Moderna Kedaluwarsa	101
	100.003 Anak Usia 6-11 Tahun di Pekanbaru Bakal Divaksin Covid-19	102
4 Januari 2022	Satgas: Akurasi Rapid Antigen Deteksi Varuan Omicron Berkurang	103
	Hari Ini Riau Tambah 1 Kasus Covid-19	104

	Satgas Covid-19 Pastikan Varian Omicron Belum Ditemukan di Riau	105
	Vaksinasi Kaum Lansia di Pekanbaru Sudah Mencapai 59,8 Persen	106
5 Januari 2022	Suplai 39.000 Dosis, Ini Lokasi Vaksin di Pekanbaru	107
	Target 70 Persen Vaksinasi, Masyarakat Umum Tercapai, Diskes Rohul Fokus ke Lansia	108
	RI Enggan Tutup Pintu Internasional di Tengah Lonjakan Omicron	109
6 Januari 2022	Nakes di Pekanbaru Sudah, Vaksinasi Booster untuk Umum Kapan?	110
	Capaian Vaksinasi Kabupaten/Kota di Riau Diatas 70 Persen, Pekanbaru Tertinggi	111
	Anak Usia 6-11 Tahun di Siak Bakal Divaksinasi	112
	Cegah Penyebaran Omicron, Warga 14 Negara Ini Tak Boleh Masuk RI	113
7 Januari 2022	Wali Murid Diberi Surat Pernyataan Vaksinasi Anak, Boleh Menolak?	114
	Diskes Pekanbaru Targetkan 103.017 Anak Usia 6-11 Tahun Divaksinasi	115
	Hari Ini Riau Nihil Kasus Baru, 1 Pasien Covid Meninggal Dunia	116
	12.514 Vaksin di Riau Kedaluwarsa, Dewan Minta Segera Dimusnahkan	117
	WHO: Covid Varian Omicron Lebih Menular, Tapi Lebih Ringan dari Delta	118
8 Januari 2022	Pasien Omicron RI Bertambah 57: Mayoritas Vaksin Lengkap, Gejala Ringan	119
	Anak 6-11 Tahun di Pekanbaru akan Disuntik Vaksin Jenis CoronaVac	120
	Resmi Dimulai Pekan Depan, Pemko Pekanbaru Targetkan Vaksin 103.017 Anak	121
9 Januari 2022	Ilmuan Temukan Varian Hibrida Delta-Omicron, Dinamai Deltacron	122
10 Januari 2022	Warga Takut Ada Efek Vaksin Terhadap Anak, DPRD: Pelaksana dan Negara Harus Bertanggungjawab	123
	Didominasi Zona Hijau, Tinggal 2 Kelurahan Zona Kuning Penyebaran Covid-19	124
	Diberi Surat Pernyataan untuk Vaksin Anak, Orangtua: Itu Namanya Pemaksaan	125
	Total Omicron RI Tembus 414 Kasus, Mayoritas dari Turki dan Saudi	126
	Apa Itu Varian Deltacron? Ini Kata Peneliti	127
11 Januari 2022	Satgas Covid-19 Sebut Vaksin Aman untuk Anak-anak	128

12 Januari 2022	Vaksinasi Lansia Hingga Anak di Pekanbaru, Begini Gejala yang Bisa Timbul	129
	Ketua DPRD Riau Ajak Masyarakat Dukung Vaksin Booster Gratis	130
	Puncak Gelombang Omicron di Indonesia Diprediksi Awal Februari, Luhut: Tidak Perlu Panik	131
	Resmi Dimulai, Ini Lokasi Vaksin Anak di Kota Pekanbaru	132
	Dimulai Hari Ini, Begini Cara Cek Tiket Vaksin Booster	133
	Penyuntikan Booster Vaksin Masyarakat Umum Dimulai Hari Ini	134
13 Januari 2022	Pemko Pekanbaru Targetkan Selesai Vaksinasi 72.112 Anak Hingga Akhir Januari	135
	WHO Tegaskan Omicron Berbahaya Bagi yang Belum Vaksinasi	136
14 Januari 2022	Gubernur Dukung Kapolda Riau Bentuk Satgas Vaksinasi	137
	Dimulai Secara Massal, Sudah 11.639 Anak Pekanbaru Jalani Vaksinasi	138
15 Januari 2022	Sempat Diprotes, Surat Pernyataan Vaksin Anak di Pekanbaru Diubah	139
	Pemko Optimistis Pekanbaru Berada di PPKM Level 1	140
	BPOM Beri Izin Molnupiravir untuk Pasien Covid-19: Turunkan Resiko Kematian 30 Persen	141
16 Januari 2022	Menkes Minta Rakyat Tak Perlu Panik Jika Kasus Omicron Melonjak Cepat	142
	3,8 Juta Masyarakat Riau Sudah Divaksinasi Covid-19	143
17 Januari 2022	Masih Pandemi Covid-19, Pemko Pekanbaru Izinkan Kegiatan Konser	144
	PPKM Luar Jawa-Bali Diperpanjang Hingga Akhir Januari	145
18 Januari 2022	Bakal Ada Vaksinasi Booster Massal di Pekanbaru, Dinkes Targetkan 5.000 Dosis	146
	Antisipasi Omicron, Riau Siapkan Fasilitas Rumah Sakit dan Tingkatkan Vaksinasi	147
	Berdasarkan Inmendagri, Pekanbaru Masih Berstatus Level 2 Pengendalian Covid-19	148
	Covid-19 Belum Usai, DPRD Riau Minta Izin Konser di Pekanbaru Dikaji Ulang	149
	Masih Banyak Wali Murid di Pekanbaru Tak Izinkan Anaknya Divaksin	150

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2 Kategori Objektivitas Berita

Variabel	Dimensi	Subdimensi	Indikator	Item (pertanyaan)	Skor
Objektivitas berita dalam pemberitaan Covid-19 pada media lokal Cakaplah.com	Faktualitas	Kebenaran	Kelengkapan penjelasan informasi yang dapat menjawab 5W+1H (<i>what, who, when, why, where + how</i>)	Apakah isi berita memiliki kelengkapan unsur 5W+1H terkait berita Covid-19?	1 = Ya 0 = Tidak
			Akurasi berita yang dinilai dari keseragaman isi berita terhadap persepsi sumber berita atau subjek berita	Apakah isi berita sama dengan sumber atau subjek berita terkait isu Covid-19?	
		Relevansi	Kesesuaian judul berita dengan fakta	Apakah judul berita sudah sesuai dengan isi berita terkait isu Covid-19?	
	Imparsialitas	Keseimbangan	Porsi yang seimbang dalam memilih sumber yang digunakan menggunakan prinsip <i>cover both side</i> (menilai dari dua sisi atau lebih)	Apakah isi berita terkait isu Covid-19 sudah menyajikan berita dengan seimbang sesuai prinsip <i>cover both side</i> ?	
			Netralitas	Non-evaluatif, Memisahkan fakta dengan opini wartawan dalam menyajikan berita	
				Non-sensasional, Menghindari penggunaan bahasa	

			atau gambar yang bersifat sensasional	terbebas dari penggunaan bahasa atau gambar yang bersifat sensasional?	
--	--	--	---------------------------------------	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tata cara penelitian sehingga memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan merupakan instrumen penting dalam penelitian karena tujuannya adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015, p.308). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2007, p. 116). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berita-berita yang berhubungan dengan pemberitaan Covid-19 yang terdapat di media online lokal Cakaplah.com periode 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022. Teknik studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dari berbagai literatur untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung penelitian (Zed, 2008, p. 3).

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data bisa berupa responden atau subjek penelitian,

baik dari hasil pengisian kuisioner, wawancara, ataupun observasi. Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti (Kriyantono, 2007, p.43). Data primer yang peneliti gunakan adalah artikel berita pada Cakaplah.com yang membahas isu Covid-19 periode 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022.

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga didapatkan dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk-bentuk lain, seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan lainnya. Data sekunder bersifat melengkapi data primer (Kriyantono, 2007, p.44). Data sekunder yang peneliti gunakan adalah skripsi, jurnal ilmiah, dan sumber internet lainnya yang mengkaji analisis isi objektivitas berita terkait isu Covid-19 pada artikel berita di Cakaplah.com periode 1 Desember 2021 – 18 Januari 2022.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Pada analisis isi, uji validitas sangatlah penting. Validitas berkaitan dengan ketepatan penggunaan alat ukur untuk menjelaskan arti dari konsep yang sedang diteliti. Validitas terdapat empat jenis, validitas muka (*face validity*), validitas isi (*content validity*), validitas kriteria (*criterion validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*) (Priyono, 2016, p. 87-90). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas muka (*face validity*) pada konsep yang sudah ada. Validitas muka (*face validity*) jika

isi alat ukur sesuai dengan isi pengukuran yang diharapkan, maka validitas terpenuhi.

Validitas berhubungan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang dipakai untuk mengukurnya. Semakin dekat definisi operasional dengan definisi konseptual, maka semakin efektif perangkat pengukurannya. Validitas merupakan hal yang ideal, artinya kita tidak dapat mencapai validitas yang mutlak karena adanya kesenjangan antara konsep abstrak dengan indikator yang berdasarkan pengamatan konkret (Priyono, 2016, p. 87)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Tidak hanya valid, alat ukur juga harus memiliki reliabilitas (keandalan) yang tinggi saat melakukan suatu pengujian. Reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas fokus pada masalah akurasi dan hasil pengukuran (Sarwono, 2006, p. 100). Reliabilitas berhubungan dengan indikator. Informasi yang terdapat pada indikator tidak berubah atau dapat dikatakan konsisten. Artinya, jika suatu pengamatan dilakukan dengan alat ukur yang sama beberapa kali, maka pengamatan tersebut seharusnya sama. Jika tidak sama, maka alat pengukur dikatakan tidak dapat diandalkan (tidak reliabel) (Priyono, 2016, p. 91-92).

Reliabilitas diukur menggunakan rumus Ole R. Holsty. Pengujian ini tidak hanya dilakukan oleh peneliti, juga dilakukan oleh orang lain

yang ditunjuk peneliti sebagai pembanding atau hakim. Uji ini dikenal dengan uji antarkode, yang nanti hasil pengodingannya akan dibandingkan dengan menggunakan rumus Holsty (Kriyantono 2007, p. 234-235), yaitu:

$$\text{Reliabilitas antar - coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing coder)

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh coder 1

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh coder 2

Dalam formula Holsty, terdapat angka minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 atau 70%, maka alat ukur dianggap reliabel. Namun, jika angka reliabilitas di bawah 0,7 atau 70%, maka lembar koding ini dianggap bukan alat yang reliabel (Eriyanto, 2015, p.290)

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji reliabilitas dengan lembar coding yang digunakan. Pengujian ini menggunakan bantuan dua *coder*. *Coder* pertama adalah Meiliani, jurnalis Kumparan.com dan juga lulusan jurnalistik, sehingga dianggap memiliki kompetensi yang cukup baik di bidang jurnalistik. Peneliti bertemu langsung untuk menjelaskan indikator yang dimaksudkan serta memberikan lembar coding kepada *coder I* dan memberikan rentang waktu selama seminggu untuk mengisi lembar coding. *Coder* kedua yaitu Irene yang merupakan jurnalis Merahputih.com. Peneliti bertemu langsung

dengan *coder* II untuk menjelaskan indikator yang dimaksud dan memberi rentang waktu selama seminggu untuk mengisi lembar coding.

Peneliti mengambil 10% dari sampel berita untuk diuji reliabilitasnya yaitu sebanyak 15 berita. Pemilihan tersebut peneliti pertimbangkan berdasarkan kemampuan peneliti dari segi waktu dan tenaga. Adapun hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi	Subdimensi	Nilai Reliabilitas
Faktualitas	Kebenaran	0,8
	Relevansi	0,93
Imparsialitas	Keseimbangan	0,73
	Netralitas	0,73

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai reliabilitas (dalam persentase) pada subdimensi kebenaran sebesar 80%, subdimensi relevansi sebesar 93%, subdimensi keseimbangan sebesar 73% dan subdimensi netralitas sebesar 73%.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam melakukan analisis, terdapat tiga jenis analisis dalam penelitian kuantitatif, yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariate. Peneliti menggunakan analisis univariat, yaitu analisis terhadap satu variabel dan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan statistik

deskriptif ini nantinya sebagai dasar bagi perhitungan analisis berikutnya (Kriyantono, 2007, p. 164).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat dengan variabel konsep objektivitas pada berita dengan isu Covid-19 pada media lokal Cakaplah.com dengan total berita yang digunakan sebanyak 150 berita Covid-19. Peneliti menentukan sampel dengan teknik sampel acak sederhana.

Penelitian ini menggunakan bantuan dua *coder* untuk mengurangi subjektivitas peneliti dalam menganalisis penelitian. Dua *coder* diberi lembar coding yang telah disusun peneliti dan kemudian peneliti menghitung uji reliabilitasnya. Hasil penelitian akan dibandingkan dengan dasar teori dan dijadikan acuan dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian.

